MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO PADA ANAK USIA 4 TAHUN PAUD AL IHSAN DESA BLIMBING KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

TAHUN AJARAN 2014-2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

TINUK SITI ROMELAH
NPM: 11.1.01.11.0149

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO PADA ANAK USIA 4 TAHUN PAUD AL IHSAN DESA BLIMBING KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah di setujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd. M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN.0729078402	NIDN.0701038303

Skripsi oleh:

TINUK SITI ROMELAH
NPM: 11.1.01.11.0149

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO PADA ANAK
USIA 4 TAHUN PAUD AL IHSAN DESA BLIMBING KECAMATAN
REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 23 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO PADA ANAK USIA 4 TAHUN PAUD AL IHSAN DESA BLIMBING KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

TINUK SITI ROMELAH
Program Studi Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

TINUK SITI ROMELAH : Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Pada Anak Usia 4 Tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PG-PAUD UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Bercerita dengan media audio, Kemampuan menyimak anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan menyimak anak pada PAUD AL IHSAN masih sangat rendah karena selama ini kegiatan bercerita kurang diminati karena masih membacakan buku. Dari penelitian ini ternyata hanya 7 anak dari 16 anak didik atau 43,75% yang dapat merespon isi cerita yang baru saja diperdengarkan oleh guru, dan 9 anak didik atau 56,25% yang kurang dapat merespon isi cerita.

Permasalahan penelian ini adalah apakah bercerita dengan media audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus , 4 kali pertemuan, dan menggunakan intrumen rencana kegiatan harian (RKH).

Kesimpulan hasil penelian ini adalah: Melalui siklus I pertemuan ke1 sudah mulai mengalami peningkatan 6,25% kemapuan anak dilihat dari perolehan hasil penilaian, dan dilanjutkan pertemuan berikutnya mengalami peningkatan mencapai 12,5%, peneliti melanjutkan siklus II pertemuan ke1 anak sudah dapat menyimak walaupun belum mencapai KKM sudah meningkat mencapai 6,25%, peneliti meneruskan tindakanya sampai anak mencapai target ketuntasan 75%, dilanjutkan pertemuan ke2 kegiatan menyimak melaui bercerita dengan media audio sudah meningkat dengan baik 12,5% telah mencapai 81,25% dilihat dari perolehan hasil nilai observasi dan penelitia dapat dikatakan berhasil, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pemerintah berupaya mempersiapkan generasi muda yang berkuwalitas dengan konsep dasar pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak secara *integratif* dan

holistik yang mencakup aspek pelayanan pendidikan kesehatan dan gizi yang diarahkan pada upaya terwujudnya perbaikan atau kemajuan dan kelangsungan hidup anak.

Berbahasa merupakan salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Pengembangan bahasa meliputi kemampuan mendengar atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan pada perkembangan kemampuan menyimak juga terjadi pada anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN yang masih perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan mengajar pada bulan September 2014 pada saat kegiatan mendengarkan cerita dari guru ternyata hanya 7 dari 16 anak yang mampu menyimak cerita yang disampaikan oleh guru dengan mengingat cerita, merespon dengan menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang baru diperdengarkan atau mendapatkan nilai tuntas 43,75 % sedangkan 9 anak yang lainnya kurang memberikan respon atau belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar, mendapat nilai belum tuntas atau 56,25%.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul "Mengembangkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita dengan media audio pada anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014 – 2015 " dilakukan dengan tujuan :

1. Memperoleh data tentang kemampuan menyimak pada anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan menggunakan metode bercerita dengan media audio pada anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio pada anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sesudah tindakan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Menyimak

Tarigan, (2008) berpendapat bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

2. Proses Menyimak

Tarigan, (2008) menjelaskan bahwa dalam proses menyimak terdapat tahap-tahap sebagai berikut :

1) Tahap mendengarkan yaitu mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara.
2) Tahap memahami yaitu setelah mendengar maka terdapat keinginan untuk memahami isi pembicaraan yang disampaikan.
3) Tahap menginterpretasi yaitu penyimak menafsirkan atau mengartikan isi simakan.
4) Tahap mengevaluasi yaitu penyimak menilai pendapat serta gagasan pembicara, keunggulan dan kelemahan, kebaikan dan kekurangannya.
5) Tahap menanggapi maksud bahan simakan; tahap ini merupakan tahap

terakhir dalam kegiatan menyimak. Setelah penyimak menyambut, mencamkan dan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara, penyimak akhirnya memberikan tanggapan atau respon terhadap isi pembicaraan.

3. Jenis-Jenis Menyimak

Menurut Saddono & Slamet, (2012) aktivitas menyimak tidak selalu menyimak pembicaraan orang lain. Adakalanya seseorang menyimak apa yang dikatakan oleh dirinya sendiri, maka dibedakan jenis menyimak menjadi dua yaitu:

1) *intrapersonal listening* dan *interpersonal listening*. *Intrapersonal listening* terjadi apabila seseorang mendengarkan dan memperhatikan suara-suara yang berasal dari dalam diri sendiri
2) *Interpersonal listening* terjadi ketika seseorang mendengarkan dan memperhatikan apa yang dibicarakan oleh orang lain, misalnya dalam percakapan, bercerita, diskusi, seminar, dan sebagainya.

4. Faktor-Faktor Menyimak

Menurut Hermawan, (2012) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak seseorang yaitu faktor internal seperti masalah pendengaran, kelebihan masukan, minat pribadi, berpikir terlampau cepat, dan faktor eksternal seperti suara gaduh, tempat yang tidak nyaman dan sebagainya.

5.Manfaat Menyimak untuk Anak Usia Dini

1. Manfaat menyimak bagi anak usia dini menurut Georgeta, (2009) adalah:
2. Menyimak dan membaca dapat dikelompokkan bersama karena keduanya digunakan untuk menerima bahasa yang dihasilkan oleh orang lain. Adapun manfaat dari apa yang diperoleh dari hasil mendengarkan dan membaca adalah; Untuk memahami informasi baru dalam hal apa yang sudah diketahui, memiliki informasi baru harus melibatkan perubahan diantaranya yaitu : harus tahu lebih banyak, atau berpikir atau merasa berbeda dari sebelumnya.

6.Hakikat Cerita Dan Media Audio

Cerita telah digunakan selama ribuan tahun dan terus digunakan untuk berbagi pengetahuan. Hal ini efektif dan kuat karena dapat mengambil keuntungan penuh dari efektivitas metode pengajaran yang tidak rumit namun menarik ini Steslow & Gardner, (2011).

a. Pengertian cerita

Menurut Farris, (2007) mengemukakan bahwa cerita merupakan sarana yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan mempertajam kemampuan mendengarkan.

b. Manfaat bercerita

Musfiroh, (2005) menjelaskan bahwa cerita merupakan kebutuhan universal manusia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Bagi anak-anak, cerita tidak hanya sekedar memberi manfaat emotif tetapi juga membantu pertumbuhan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, perlu diyakini bahwa bercerita merupakan aktifitas penting dan tak terpisahkan dalam program pendidikan untuk anak usia dini.

c. Pengertian Media Audio

Munadi, (2013) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

d. Langkah-langkah Penerapan bercerita dengan Media Audio

Untuk menerapkan bercerita dengan media audio, menurut Arsyad, (2005) dapat disajikan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Mempersiapkan diri, guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi yaitu memeriksa dan mencobakan

materi tersebut, membuat catatan tentang hal-hal penting yang tercakup dalam materi audio tersebut.

2) Membangkitkan kesiapan anak, dan dituntun agar memiliki kesiapan untuk mendengar, misalnya dengan cara memberikan komentar awal dan pertanyaan-pertanyaan. Variasi lain dalam mempersiapkan anak untuk mau mendengarkan adalah dengan membahas secara singkat mengenai topik dan memunculkan beberapa pertanyaan.
3) Mendengarkan cerita dari audio. Tuntun anak untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat atau dengan sedikit penundaan antara pengantar dan mulainya proses menyimak. Dorong anak untuk menyimak dengan tenang, pusatkan perhatian kepada materi audio, mendengar dengan pikiran terbuka .
4) Diskusi cerita audio. Setelah selesai menyimak, diskusikan dengan anak tentang cerita dari audio tersebut. Guru dapat melihat sejauh mana anak mampu menyimak dengan berbagai respon yang diungkapkan anak.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan bercerita dengan media audio pada anak, guru terlebih dahulu:

1) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyimak cerita dengan media audio.
2) Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai cerita tentang apa yang akan didengar dari tape, ini juga merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian dan menimbulkan rasa ingin tahu anak.
3) Guru memperdengarkan cerita dengan media audio atau tape.
4) Guru mengamati anak menyimak.

B. Kerangka Berpikir

Kondisi awal PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan pada kegiatan menyimak, guru menyampaikan cerita belum menerapkan bercerita dengan media audio. Guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran yang konvensional, membacakan cerita dengan media buku cerita bergambar dengan monoton, sedangkan anak menjadi pendengar yang. Guru belum memiliki strategi baru dalam menarik perhatian anak untuk menyimak cerita. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan menyimak anak belum berkembang secara optimal.

Salah satu tindakan yang dilakukan agar anak mau menyimak adalah dengan menerapkan bercerita dengan media audio. Dengan media audio anak dapat menemukan suasana baru yang menyenangkan dan didukung dengan penampilan atau pembawaan guru atau pendongeng yang ceria dan didukung suara iringan atau *backsound* menarik minat anak untuk mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru. Anak merasa tertarik untuk mendengarkan dan ingin tahu cerita selanjutnya.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan. Subyek penelitian ini anak usia 4 tahun yang berjumlah 16 anak, terdiri dari sembilan orang perempuan dan tujuh orang laki-laki. Tempat tersebut di pilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu karena PAUD AL IHSAN tempat peneliti mengajar, sehingga peneliti telah mengetahui kurangnya tingkat kemampuan menyimak pada anak Usia 4 Tahun dan peneliti mencoba untuk menerapkan bercerita dengan Media Audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak pada usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) melalui 2 siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

1. Tindakan Siklus I

a. Tahap Penyusuan perencanaan tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelasyaitu: Satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) media audio, format penilaian dalam kemampuan menyimak cerita.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan atau tindakan siklus 1 sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan sebagaimana dalam RKM dan RKH bercerita dengan menggunakan audio.

c. Observasi Atau Pengamatan

Pada kegiatan ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas menyimak cerita dan akan membuat catatan jika ada temuan.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah pertemuan satu dilaksanakan kemudian membahas hasil pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan kegiatan selama proses dan hasil kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi, memaknai proses dan perubahan hasil tindakan. Hasil akan menentukan perlu tidaknya melakukan siklus berikutnya. apabila ada peningkatan kemampuan menyimak cerita dengan media audio. Dalam siklus pertama peneliti belum berhasil maka peneliti melakukan siklus kedua dan seterusnya.

.

1. Tindakan Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini akan dilakukan revisi terhadap hasil temuan dari refleksi siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan dalam tahap ini akan dilaksanakan sebagaimana telah ditetapkan dalam RKM dan RKH untuk menggunakan media audio.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap perkembangan menyimak cerita anak. Dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru dan anak didik.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses hasil, temuan hambatan dalam proses pembelajaran menyimak cerita anak..Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan kelas.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja kemampuan anak dalam menyimak cerita dengan media audio. Unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif interaktif. Miles & Huberman mengatakan bahwa aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas Sugiyono, (2009). Tahapan yang terdapat pada analisis interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Rincian dari model tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data-data penelitian yang telah di kumpulkan selanjutnya direduksi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif tabular termasuk format matriks, representatif grafis,

dan sebagainya. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu di adakan penyajian data berupa informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian luas. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penilitian selama tujuh bulan mulai bulan September sampai dengan Maret.

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Selintas Setting Penilitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Subyek penelitian ini anak usia 4 tahun yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Dan dalam pelaksanaan tindakan kelas semua hadir. Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan metode bercerita dengan media audio.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan
   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalan mempersiapkan:
   a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c. Lembar Penilaian anak

   Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemmis Taggart.

   Desain penelitian terdiri dari 2 siklus setiap siklusnya 2 kali pertemun. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

   Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

   a. Siklus I
   Pertemuan 1
   Tema : Alat trasportasi
   Sub tema : Macam macam alat trasportasi
   Media : Audio
   Semester/ minggu : II
   Pertemuan ke 2
   Tema : Alat trasportasi
   Sub tema : Macam-macam alat trasportasi
   Semester/minggu : II/3
   Media : Audio

   b. Siklus II
   Pertemuan 1
   Tema : Alat trasportasi
   Sub Tema : Alat Trasportasi darat
   Semester/minggu : II/4
   Media : Audio
   Pertemuan ke 2
   Tema : Alat Trasportasi
   Sub Tema : Alat Trasportasi darat
   Semerter/minggu : II/4
   Media : Audio
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1.
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksaan (19 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan atau pengumpulan data.
   d. Refleksi
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I pertemuan ke2
   a.Tahap Perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan (22 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan atau pengumpulan data
   d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran pada siklus II pertemuan ke1
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan (26 Januari 2015)
   c. Tahap pengamatan atau pengumpulan data
   d. Refleksi.
5. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran pada siklus II pertemuan ke2
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan (29 Januari 2015)
   c. Tahap pengamatan atau pengumpulan data
   d. Tahap refleksi

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil Belajar

Melalui hasil penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus 4kali pertemuan dengan menggunakan bercerita dengan media audio berdampak positif untuk mengembangkan kemampuan menyimak cerita melalui media audio.

b. Kemampuan Guru dalam menguasai Kelas

Melalui pemahaman yang lebih tentang kegunaan media yang sudah dipersiapkan membuat guru lebih terfokus untuk menbawa anak didik memahami cerita yang disampaikan.

c. Kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran

d. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa aktifitas anak didik dalam memahami isi cerita dapat berkembang.

2. Penarikan kesimpulan

Perkembangan Kemampuan menyimak cerita melalui media audio mengalami perubahan sesuai harapan , dilihat dari hasil nilai pra tindakan, tindakan siklus I pertemuaan ke1 sampai dengan siklus II pertemuan ke2 yang menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini

NO	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Siklus I Pertmn 1	Siklus I Pertmn 2	Siklus II Pertmn 1	Siklus II Pertmn 2
1	☆	25%	18,75 %	18,75%	12,5 %	6,25 %
2	☆☆	31,25 %	31,25 %	18,75%	18,75 %	12,5 %
3	☆☆☆	31,25 %	37,5 %	43,75%	37,5 %	43,75 %
4	☆☆☆☆	12,5 %	12,5 %	18,75%	31,25 %	37,5 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian maka hipoteses tindakan yang berbunyi "Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Bercerita Dengan Media Audio Pada Anak Usia 4 Tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015 diterima."

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti tdak mengalami kendala karena pihak sekolah mendukung dan alat yang digunakan sudah tersedia. Dengan inovasi peneliti bercerita dengan menggunakan audio akhirnya dapat terbukti dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 4 tahun.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Pembelajaran melalui bercerita dengan media audio dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 4 tahun PAUD AL IHSAN Desa Blimbing Kecamatan rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun Ajaran 2014-2015.

B. Saran-Saran

Mengingat pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan media yang sederhana maka peneliti diharapkan dapat melanjutkan atau mengembangkan dengan media yang lebih inovatif dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

.

Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Farris, P.J. (2007). *Language Arts : Process, Product, and Assessment* (5th ed.). Illinois: Waveland Press.

Hermawan, H. (2012). *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Musfiroh, T. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini: Panduan Guru Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: DEPDIKNAS.

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Referensi.

.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Saddhono, K., Slamet, St. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Tarigan, H.G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Kediri, 7 April 2015

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi,**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**